

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui tingkat pemahaman literasi kelautan siswa di Kabupaten Subang dalam menumbuhkan rasa cinta bahari. menggunakan metode survey dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif melalui uji korelasional (Creswell, 2012). Survei adalah salah satu tahapan kuantitatif dimana peneliti mengembangkan sebuah kegiatan survey atau angket penelitian kepada sekelompok kecil masyarakat yang sering disebut dengan sampel untuk menganalisa kecenderungan pola tertentu diantaranya pendapat, perilaku maupun karakteristik sekelompok manusia (populasi).

Berdasarkan pernyataan tersebut, pertimbangan penulis menggunakan metode survey dalam penelitian ditujukan menilai serta mendeskripsikan korelasi mengenai kontribusi Literasi Kelautan terhadap rasa cinta bahari Peserta Didik SMA Negeri di Kabupaten Subang. Metode penelitian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya. Pengumpulan data, interpretasi dan analisis data, laporan, kesimpulan suatu penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Daerah Kabupaten Subang ini dipilih karena sesuai dengan rumusan latar belakang masalah berkaitan dengan topic yang dikaji yaitu mengenai tingkat pemahaman literasi kelautan terhadap peserta didik SMA. Permasalahan tersebut menjadi dasar acuan atau konten instrument untuk mengukur dan menganalisis Tingkat Literasi Kelautan Pemahaman Siswa dalam menanamkan rasa cinta bahari.

C. Populasi dan Sampel

Pengambilan Populasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Sumaatmadja (1998) mengenai populasi penelitian Geografi adalah populasi penelitian Geografi akan meliputi kasus (masalah peristiwa tertentu), individu (fisik social, ekonomi, budaya dan politik) yang ada pada ruang geografi tertentu.

1. Populasi Wilayah

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi wilayah dalam penelitian ini meliputi sekolah SMA Negeri yang berada di Kabupaten Subang, Jawa Barat.

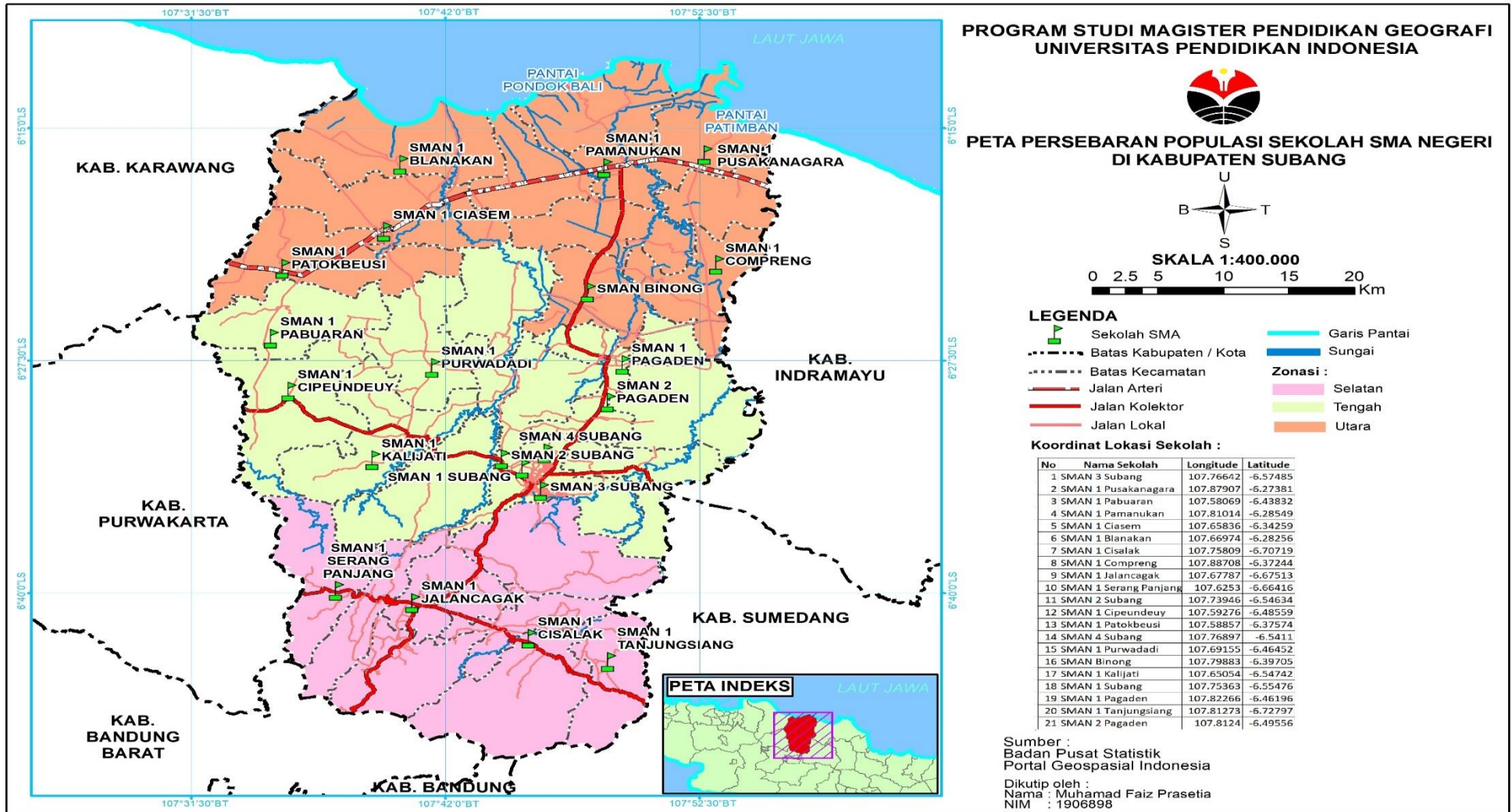
2. Populasi Manusia

Populasi manusia yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri yang berada atau berdomisili di wilayah Kabupaten Subang, berikut di bawah ini merupakan lampiran data beserta jumlah sekolah yang ada di Subang beserta peta persebaran sekolah pada Gambar 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1
Persebaran Populasi SMA Negeri Di Kabupaten Subang

No	Sekolah	Longitude	Latitude
1	SMAN 1 SUBANG	107,75363	6,55476
2	SMAN 2 SUBANG	107,73946	6,54634
3	SMAN 3 SUBANG	107,76642	6,57485
4	SMAN 4 SUBANG	107,76897	6,5411
5	SMAN 1 PATOKBEUSI	107,58857	6,37574
6	SMAN 1 TANJUNGSANG	107,81273	6,72797
7	SMAN 1 SERANGPANJANG	107,6253	6,66416
8	SMAN 1 PUSAKANAGARA	107,87907	6,27831
9	SMAN 1 PURWADADI	107,69155	6,46452
10	SMAN 1 PAMANUKAN	107,81014	6,28549
11	SMAN 1 PAGADEN	107,82266	6,46196
12	SMAN 2 PAGADEN	107,8124	6,49556
13	SMAN 1 PABUARAN	107,58069	6,43832
14	SMAN 1 KALIJATI	107,65054	6,54742
15	SMAN 1 JALAN CAGAK	107,67787	6,67513
16	SMAN 1 COMPRENG	107,88708	6,37244
17	SMAN 1 CISALAK	107,75809	6,70719
18	SMAN 1 CIPENDEUY	107,59276	6,48559
19	SMAN 1 CIASEM	107,65836	6,34259
20	SMAN 1 BLANAKAN	107,66974	6,28256
21	SMAN BINONG	107,79883	6,39705

Sumber : Data Dapodik Sekolah, 2021



Gambar 3.1 Peta Persebaran Popoulasi Sekolah Kabupaten Subang

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Sampel Peserta Didik

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi bisa diteliti biasanya disebabkan oleh berbagai factor diantaranya keterbatasan biaya, estimasi waktu maupun tenaga yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diberi keringanan diperbolehkan mengambil sebagian dari populasi yang telah ditentukan dan diberi nama sampel. Dalam penelitian survei sangat ditekankan kepada para peneliti untuk memilah sampel agar mampu memperlihatkan ciri-ciri khusus yang serupa dengan tujuan populasinya (Creswell, 2015).

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel sekolah dalam kajian ini menggunakan *Cluster Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *Cluster Simple Random Sampling* dikarenakan Kabupaten Subang Dibagi Menjadi Tiga Zona Wilayah untuk mengambil sampel, sedangkan dalam mengambil responden atau sampel peserta didik dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang berarti siswa dijadikan sampel adalah yang ditentukan atas perizinan dari sekolah (Supranto, 2000).

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Zona/ Region
1	SMAN 1 Jalancagak	Wilayah Selatan
2	SMAN 1 Cisolak	Wilayah Selatan
3	SMAN 1 Subang	Pusat Kota
4	SMAN 3 Subang	Pusat Kota
5	SMAN 1 Pamanukan	Pantai Utara
6	SMAN 1 Pusakanagara	Pantai Utara

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel yang berkaitan dengan gejala yang akan dijadikan sebagai objek pengamatan memiliki perbedaan antar objek. Sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur. Menurut Kerlinger (2013), variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari

yang mempunyai nilai yang bervariasi. Variabel adalah symbol atau lambang yang kita letakkan sembarang nilai atau bilangan.

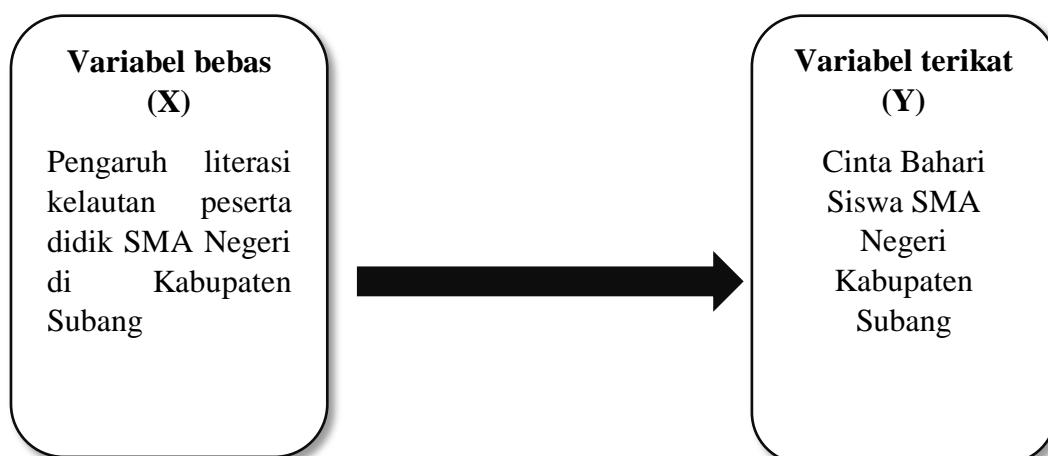
Variabel dalam suatu penelitian jumlahnya bisa lebih dari satu. Variabel –variabel tersebut saling berhubungan dan jika ditinjau dari keterkaitan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis diantaranya

1. Variabel bebas
2. Variabel terikat
3. Variabel moderator
4. Variabel Perancu
5. Variabel Kendali
6. Variabel rambang

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat atau sering disebut dengan variabel *independent* (X). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh literasi kelautan terhadap peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Subang.

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya bergantung dari variabel lainya atau sering disebut dengan variabel *dependent* (Y) dalam kajian ini variabel terikat adalah cinta bahari peserta didik SMA Negeri Kabupaten Subang. Korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut dapat dipaparkan dengan bagan seperti pada gambar 3.2 dan untuk indicator variabel literasi kelautan pada tabel 3.3 dan variabel mengenai cinta bahari pada tabel 3.4

Gambar 3. 2 Variabel Penelitian



Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3
Operasionaliasi Varibael Penelitian

	Indikator	Aspek	Keterangan
Literasi Kelautan	Pengetahuan	Karakteristik Lautan Di Bumi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Memahami Karakteristik Perairan Laut Di Indonesia • Kemampuan Mendiagnosis potensi sumber daya kelautan • Kemampuan Mengidentifikasi Proses Gejala alam yang terjadi di laut
		Kekayaan Biodiversitas dan Ekosistem Di Laut	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Memahami Pengaruh Laut Dalam Mendukung Keberadayaan Keanekaragaman Hayati • Kemampuan Melaksanakan pelestarian ekosistem pesisir dan laut
		Hubungan Manusia Dengan Laut	Kemampuan Memahami Ketergantungan Manusia Dengan Laut dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Kehidupan Manusia
	Sikap	<i>Limit To Growth</i>	pandangan individu mengenai keterbatasan bumi dalam menghadapi aktivitas eksploitasi manusia
		<i>Anti Anthropocentrism</i>	pandang individu tentang sikap pro lingkungan dalam menjaga kelestarian laut
		<i>Eco Crisis</i>	Sikap individu dalam mencermati fenomena kerusakan lingkungan akibat dari ulah manusia
		<i>Anti Exemptionalism</i>	kesadaran manusia dalam tanggung jawab menjaga lingkungan laut
	Perilaku	Persuasi	meyakinkan orang untuk menerima gagasan dalam mengelola lingkungan laut
		Tindakan Konsumen	melibatkan pembelian barang ramah lingkungan
		Pengelolaan ekologis	tindakan individu guna menjaga kelestarian laut

Sumber : Diadaptasi Dari Berbagai Sumber (2022)

Tabel 3. 4
Lanjutan Operasional Variabel Penelitian

	Indikator	keterangan
Cinta Bahari	Pelestarian Ekosistem Laut dan Pesisir	Keikutsertaan Dalam Pelestarian Ekosistem Laut dan Pesisir
	Pencemaran Laut dan Pengendaliannya	Tindakan Yang Dilakukan Dalam Mencegah Terjadinya Pencemaran Laut
	Budaya Bahari	Memahami Sejarah Dan Budaya Bahari Indonesia Sebagai negara Maritim
	Pemanfaatan Sumber Daya Laut	Mengetahui Mengenai Pemanfaatan Sumber Daya Laut Di Indonesia

Sumber : Diadaptasi Dari Berbagai Sumber, (2022)

E. Definisi Operasional

Berikut ini disajikan mengenai definisi operasional guna menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran judul dan ruang lingkup penelitian. Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Literasi Kelautan

Literasi Kelautan adalah dimana hubungan timbal balik individu yang memiliki dampak besar terhadap kelangsungan hidup di lingkungan bahari/kelautan begitu juga sebaliknya. seseorang diharapkan mampu memahami konsep pengetahuan mengenai peran laut bagi kehidupan manusia, mampu berinteraksi dengan kehidupan laut secara bermanfaat, bertanggung jawab serta responsive dalam merumsukan kebijakan mengenai sumber daya kelautan terdapat tiga kategori dalam literasi kelautan terdiri dari

(a) Pengetahuan dengan tujuh indicator yang berasal dari tujuh prinsip kelautan yaitu Karakteristik Lautan Di Bumi, Lautan Dan Kehidupanya Membentuk Karakteristik Bumi, Lautan Sebagai Penentu Cuaca Dan Iklim, Lautan Menjadi Dasar Bumi Dapat Ditinggali, Kekayaan Biodiversitas dan Ekosistem Di Laut, Hubungan Manusia Dengan Laut, Lautan Banyak Yang Belum Terksplorasi, Kemudian

(b) Sikap dengan tujuan agar mencegah kerusakan lingkungan laut serta mengembangkan kebijakan untuk memperbaiki kerusakan atau pencemaran laut yang telah terjadi, terdiri dari Lima Dimensi yaitu *Eco Crisis, Limit To Growth, Anti Antrophocentrism, Balance of Nature, Anti Exemptionalism,*

(c) Perilaku dalam Literasi Kelautan ini adalah perbuatan seorang individu terhadap laut menyesuaikan dengan karakteristik kelautan terdiri dari Persuasi, Tindakan Konsumen, Pengelolaan ekologis, Tindakan politik, Tindakan Hukum .

2. Cinta Bahari

Gerakan Cinta Bahari adalah gerakan yang bertujuan menumbuhkan atau mengembangkan rasa kepedulian menjaga serta melestarikan laut, menanamkan kecintaan bahari terhadap budaya maritim sebagai jati diri bangsa dan untuk meningkatkan pemahaman dalam pengendalian pencemaran laut dan pesisir maupun pengelolanya. Cinta Bahari Mempunyai empat variabel dinatarnya : pelestarian ekosistem laut dan pesisir, Pencemaran Laut dan Pengendaliannya, Budaya Bahari, Pemanfaatan Sumber Daya laut.

- a. Pelestarian ekosistem laut dan pesisir, berkenaan dengan kesadaran peserta didik mengenai upaya melestarikan laut dan pesisir.
- b. Pencemaran laut dan pengendaliannya, berkaitan dengan tindakan para peserta didik dalam mencegah pencemaran laut dan pengendaliannya serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar.
- c. Budaya bahari, berkaitan dengan analisis pemahaman peserta didik mengenai budaya dan sejarah bahari bangsa Indonesia.
- d. Pemanfaatan sumberdaya laut, menganalisis pemahaman peserta didik bagaimana cara mengelola sumberdaya laut.

G. Instrument Pengumpul Data

1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kompetensi aspek kognitif siswa, sikap, pengetahuan dan perilaku kemampuan literasi kelautan. Model yang digunakan dalam menyusun angket penelitian ini adalah Pilihan Ganda, dengan cara responden diminta memilih hanya salah satu jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket Skala Likert guna mengetahui aspek sikap dan angket terbuka. Dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3. 5
Pengukuran Menurut Skala Likert

No	Pilihan jawaban	Kode	Skor/nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pada angket variabel rasa cinta bahari peserta didik dengan menggunakan skala Likert, Dapat disimak pada tabel 3.6 dibawah ini

Tabel 3. 6
Pengukuran Indikator Literasi Kelautan

No	Pilihan jawaban	Kode	Skor/nilai
1	Selalu	S	4
2	Sering	S	3
3	Kadang -Kadang	KK	2
4	Tidak Pernah	TP	1

2. Observasi

Hadi (2015) menyatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung maupun secara *online* dimana peneliti datang langsung ke lapangan untuk melakukan kajian secara langsung kondisi objek yang sedang diteliti maupun dilakukan secara daring/*online*.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari mengenai variabel-variabel penelitian yang berupa buku-buku, foto-foto data berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk bisa melengkapi keperluan data dan informasi bagi kepentingan penelitian.

4. Studi Literatur

Adalah salah satu tahap pengumpulan data penelitian yang bertujuan untuk mempertegas dan mendukung sebuah pondasi penelitian. Studi literature di sini

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mencoba menelaah sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian baik yang bersumber dari buku ataupun jurnal penelitian terdahulu, yang erat dengan penelitian yang sedang dikaji.

H. Uji Instrument

Uji coba instrument dilakukan guna mengetahui kelayakan instrument secara model penelitian kuantitatif. Instrumen ini dilakukan dengan mengukur validasi. Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrument sudah memasuki kriteria digunakan dalam mengukur kajian penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu tahapan penting dalam penelitian hal ini agar diperolehnya data yang valid serta mengetahui keakuratan dan kebenaran instrument soal kemampuan Literasi Kelautan. Validitas instrument dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mempunyai tingkat keakuratan sesuai kriteria pengukurannya.

Anitasari (2017) berpendapat instrument dapat dikatakan valid apabila beberapa prosedur telah terpenuhi, diantaranya (1) instrument tersebut mengukur konsep atau variabel yang hendak diukur dan instrument tidak harus mengukur konsep atau variabel yang tidak diperlukan diukur. (2) instrument dapat memprediksi perilaku yang berhubungan dengan variabel yang diukur.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur korelasi/ hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasi product moment caranya membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)=n-k, dimana (n) adalah jumlah sampelnya. Pengambilan keputusan dalam menguji validitas inddikatornya yaitu :

1. Jika r hitung > r tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka butir atau pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika r hitung < r tabel dan signifikansi > 0,05 maka butir atau pertanyaan dinyatakan tidak valid

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

r_{ij} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor tiap pertanyaan

Y = Jumlah skor total

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan program SPSS

25. Berikut disajikan tabel hasil uji validitas variabel literasi kelautan dan cinta bahari peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Subang.

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	No item	r hitung	rtabel	Keterangan
Pengetahuan	Karakteristik Lautan Di Bumi	1	0,751	0,312	valid
		2	0,715	0,312	valid
		3	0,686	0,312	valid
	Kekayaan Biodiversitas dan Ekosistem Laut	4	0,702	0,312	valid
		5	0,658	0,312	valid
		6	0,623	0,312	valid
	Hubungan Manusia Dengan Laut	7	0,695	0,312	valid
		8	0,768	0,312	valid
		9	0,702	0,312	valid
Sikap	<i>Limit To Growth</i>	1	0,381	0,312	valid
		2	0,649	0,312	valid
		3	0,624	0,312	valid
	<i>Anti Antrophocentrism</i>	4	0,643	0,312	valid
		5	0,591	0,312	valid
	<i>Eco Crisis</i>	6	0,703	0,312	valid
		7	0,492	0,312	valid
		8	0,650	0,312	valid
	<i>Anti Exemptionalism</i>	9	0,456	0,312	valid
		10	0,539	0,312	valid
		11	0,535	0,312	valid
Perilaku	Persuasi	1	0,796	0,312	valid
		2	0,505	0,312	valid
		3	0,762	0,312	valid
		4	0,753	0,312	valid
	Tindakan Konsumen	5	0,719	0,312	valid
		6	0,722	0,312	valid
		7	0,614	0,312	valid
		8	0,589	0,312	valid
	Pengelolaan Ekologis Pengelolaan Ekologis	9	0,407	0,312	valid
		10	0,630	0,312	valid
		11	0,467	0,312	valid
		12	0,757	0,312	valid

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Cinta Bahari	Pelestarian Ekosistem Laut	1	0,642	0,312	valid
		2	0,582	0,312	valid
		3	0,687	0,312	valid
	Pencemaran Laut dan Pengendaliannya	4	0,427	0,312	valid
		5	0,728	0,312	valid
		6	0,584	0,312	valid
	Budaya Bahari	7	0,744	0,312	valid
		8	0,725	0,312	valid
		9	0,831	0,312	valid
	Pemanfaatan Sumber Daya Laut	10	0,752	0,312	valid
		11	0,709	0,312	valid

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Hasil uji validitas instrument di atas menunjukkan variabel literasi kelautan dan cinta bahari menunjukkan hasil secara keseluruhan adalah valid yang pada artinya semua soal tersebut sudah bisa digunakan untuk mengukur data penelitian.

2. Realibitas

Setelah melakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reabilitas yang dilakukan untuk mengetahui keajegan suatu instrument (alat ukur). Sukmadinata (2017) berasumsi reabilitas berkenan dengan tingkat keabsahan atau ketetapan hasil pengukuran. Reabilitas akan menentukan konsistensi hasil pengukuran, jika instrument digunakan kembali pada waktu yang akan datang maka hasil yang diukur dapat menghasilkan informasi mirip maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

Uji realibilitas instrument dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Nilai *Cronbach's* merupakan ukuran keandalan mulai dari nol sampai dengan satu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>0,60$. Adapun perhitungan *Cronbach's alpha* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Dimana,

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke- i

I = 1,2,3,4..... n

σ_i^2 = variansi total

Untuk mengetahui tingkat keandalan sebuah instrument dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 8. Skala Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai <i>Cronbach's alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 -0,80	Andal
>0,80 – 1,00	Sangat Andal

Sumber : Hair et al (2013)

Berdasarkan hasil uji realibilitas dapat diketahui semua aspek memiliki nilai yang tinggi berdasarkan skala Hair. Disimpulkan bahwa seluruh aspek dalam instrument reliable dan dapat digunakan. Demikian hasil uji realibilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Uji realibiltas Istrumen Penelitian

Variabel	Reabilitas	Keterangan
Pengetahuan	0,905	reliabel
Sikap	0,780	reliabel
Perilaku	0,870	reliabel
Cinta Bahari	0,879	reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

H. Teknik Analisa Data

Setelah responden yang telah ditentukan menjawab instrument penelitian, selanjutnya hasil jawaban tersebut dikoreksi, diinterpretasi dan ditabulasikan dengan prosedur statistic deskriptif melihat ukuran gejala pusat menggunakan tabel distribusi perhitungan rata-rata, standar deviasi dan presentasi dari skor-skor literasi kelautan pada aspek sikap, pengetahuan serta perilaku.

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial melalui uji regresi linear berganda.:

1. Analisa Literasi Kelautan Peserta Didik SMA Negeri

Pengukuran literasi kelautan terdiri dari tiga aspek instrument, diantaranya aspek pengetahuan, sikap dan perilaku. Apabila dijumlahkan jumlah item pertanyaan yang disebar seluruhnya berjumlah 32 item. Penyajian data akan dilakukan melalui tabel dan perhitungan data melalui nilai rata-rata serta presentase dari tiap skor yang diperoleh. Data hasil kuisioner setiap hasil perhitungan terhadap total skor setiap responden dikelompokkan kemudian dihitung menggunakan presentase.

Selanjutnya data yang telah dikelompokkan di bagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian ini melalui penghitungan menggunakan rumus persentase (Arikunto, 2021) yaitu :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

P = Persentase.

Berdasarkan rumus di atas, lalu didapatkan kriteria untuk literasi kelautan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kriteria Literasi Kelautan

Persentase	Kriteria Kelompok
75-100%	Sangat Baik
50-75 %	Baik
25-50 %	Cukup baik
0-25 %	Kurang Baik

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

2. Analisa Cinta Bahari Peserta Didik SMA Negeri

Pengukuran cinta bahari terdiri dari empat aspek instrumen, yaitu aspek pelestarian ekosistem laut dan pesisir ,pencemaran laut dan pengendaliannya, budaya bahari , pemanfaatan sumberdaya laut. Jika dijumlahkan untuk cinta bahari, jumlah pertanyaan seluruhnya adalah 11 item. Penyajian data dilakukan melalui tabel dan

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

perhitungan penyebaran data melalui perhitungan nilai rata-rata serta presentase dari setiap skor cinta bahari. Data hasil kuisioner perhitungan terhadap total skor setiap responden dikelompokkan selanjutnya dihitung menggunakan persentase.

Selanjutnya data yang telah di kelompokkan di bagi dalam tiga kategori yaitu cinta bahari tinggi, cinta bahari sedang dan cinta bahari rendah. Pengkategorian ini melalui perhitungan menggunakan rumus persentase (Arikunto, 2021) yaitu :

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah Responden

P = Persentase.

Berdasarkan rumus di atas lalu didapatkan kriteria untuk literasi kelautan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Kriteria Cinta Bahari

Persentase	Kriteria Kelompok
75-100%	Sangat Baik
50-75 %	Baik
25-50 %	Cukup baik
0-25 %	Kurang Baik

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

3. Analisa Pengaruh Literasi Kelautan Terhadap Cinta Bahari Peserta didik

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji regresi linear. Adapun uji persyaratan dalam melakukan uji regresi diantaranya sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Langkah selanjutnya melakukan inferensial. Uji normalitas dilakukan bertujuan memamparkan uji inferensial yang harus digunakan berikutnya dan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan antara signifikansi $\alpha = 0,05$. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{data dari populasi yang terdistribusi normal}$$

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

H_1 = data berasal dari populasi yang terdistribusi tidak normal

Dengan kriteria uji jika nilai *P-value* adalah jika $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika $P\text{-value} \geq \alpha$ H_0 diterima. Dalam aplikasi *software* statistik SPSS digunakan istilah *significance* yang disingkat menjadi *Sig* untuk *P-value* dengan kata lain $P\text{-value} = \text{Sig}$.

2. Uji Homogenitas

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji normalitas, yaitu melakukan uji homogenitas terhadap data kemampuan literasi kelautan dan pemahaman siswa. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada data yang sama atau tidak. Dalam melakukan uji homogenitas penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis statistik yang digunakan adalah $H_A : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ dan $H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$. Dengan H_0 adalah skor kedua kelompok memiliki variansi tidak homogen dan H_1 adalah skor kedua kelompok memiliki variansi tidak homogen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika $P\text{-value} > \alpha$ maka H_0 dapat diterima sedangkan jika $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak. Dalam aplikasi *software* SPSS statistik digunakan *significance* yang disingkat sebagai *Sig* untuk *P-value* dengan kata lain $P\text{-value} = \text{Sig}$.

3. Uji Regresi

Uji regresi linear berganda memiliki tujuan mengetahui adanya korelasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, uji regresi sekaligus dapat memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Ada tidaknya pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas di tetapkan berdasarkan kriteria uji, jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka H_0 diterima dan sebaliknya.

H_0 diterima jika : $P\text{-Value (Sig)} > \alpha$ atau 0,05

H_1 ditolak jika : $p\text{-Value (Sig)} \leq \alpha$ atau 0,05

H_0 : Tidak terdapat kontribusi literasi kelautan terhadap cinta bahari peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Subang

H_1 : Terdapat kontribusi literasi kelautan terhadap cinta bahari peserta didik SMA Negeri di Kabupaten Subang

Setelah melakukan uji regresi langkah selanjutnya adalah menentukan koefisien determinasi, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Koefisien derminasi

r^2 : Koefisien

4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menguji bagaimanakah hubungan literasi kelautan (X) dengan cinta bahari (Y), pengujian dilakukan dengan melakukan uji korelasi (R^2) skor kemampuan Literasi kelautan dengan skor cinta bahari melalui korelasi *pearson product moment* . Teknik analisa ini dilakukan guna menguji besarnya hubungan variabel literasi kelautan (X) dengan variabel cinta bahari (Y).

Rumus *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ berarti korelasi kuat. Mekanisme pengujian dilakukan dengan melaukan perbandingan angka signifikansi hasil perhitungan dengan angka probabilitas sebesar 0,05. Keputusan yang diambil menggunakan kriteria berikut “ jika angka signifikan hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak, serta jika angka signifikan hitung $> 0,05$; maka H_1 diterima”.

Kondisi dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana korelasi literasi kelautan terhadap cinta bahari siswa. Jika kontribusi bernilai positif, maka kedua variabel bersifat searah. Jika kontribusi bernilai negatif . Maka hubungan antara dua variabel akan berlawanan. Nilai kontribusi dapat diketahui dengan menggunakan rumus koefisien produk momen pearson.

Rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n((\sum X^2) - (\sum X)^2/n)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: jumlah skor butir

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- ΣY : jumlah skor total
 ΣX^2 : jumlah kuadrat butir
 ΣY^2 : jumlah kuadrat total
 $\Sigma X Y$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total
 N : Responden

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya nilai koefisien diantara dua variabel pada penelitian ini, peneliti berpedoman pada tabel interpretasi terhadap koefisien menurut Ridwan dan Kuncoro.

Tabel 3.12 Koefisien

Interval Skor	Kriteria Kelompok
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Ridwan dan Kuncoro (2014)

I. Alur Penelitian

Alur pikir dalam bab III mengenai kerangka alur penelitian disajikan dalam gambar dimulai dari latar belakang dan identifikasi permasalahan, kemudian melakukan penentuan sampel dan populasi, hingga tahap pengambilan data serta olah data agar bisa ditarik kesimpulan. Gambar alur penelitian akan dilampirkan pada halaman selanjutnya.

Peneliti mengkaji dari berbagai sumber mengenai tema penelitian, meliputi buku, artikel, jurnal, tesis dan berbagai referensi lainnya. Selanjutnya peneliti melakukan penyusunan instrument kemudian melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan angket. Data yang digunakan berupa data sekunder dan data primer, data primer meliputi skor pengetahuan, sikap perilaku dan cinta bahari siswa. Sedangkan data sekunder diantaranya hasil studi literatur maupun data umum di sekolah

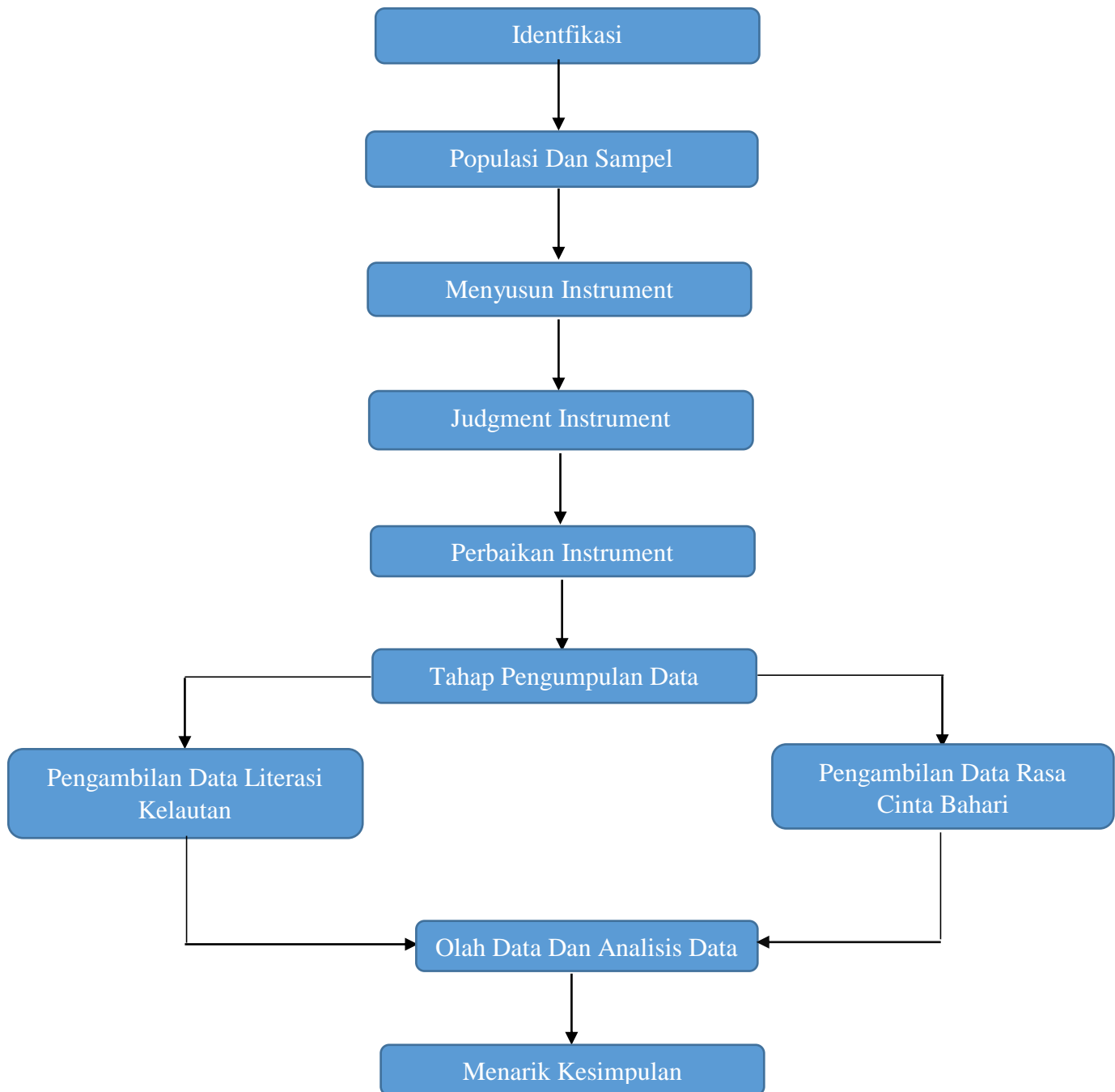
Temuan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa presentase dan uji regresi linear serta uji keofisiensi determinasi. Analisis deskriptif dilakukan bertujuan mengkategorikan mengenai literasi kelautan dan

Muhamad Faiz Prasetya, 2023

TINGKAT LITERASI KELAUTAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI DALAM MENUMBUHKAN RASA CINTA BAHARI DI KABUPATEN SUBANG

cinta bahari , pengkategorian dibagi menjadi tiga yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah.

Analisis inferensial dilakukan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrument angket. Analisa inferensial menggunakan uji regresi linear berganda.



Gambar 3.3 Alur Penelitian